



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, implementasi algoritma Fuzzy Analytic Hierarchy Process pada sistem diagnosa depresi telah berhasil dilakukan. Penggunaan algoritma AHP berhasil menghitung nilai konsistensi dan hasil penelitian sistem diagnosa depresi ini konsisten. Penggunaan algoritma F-AHP berhasil menghitung pembobotan kriteria dan diagnosis pengguna. Diagnosa juga berhasil dilakukan dengan mengimplementasikan metode *Beck Depression Inventory* (BDI) sebagai bantuan instrumen untuk melakukan diagnosa. Sedangkan pada pengujian ketergunaan sistem menggunakan metode *system usability scale* (SUS) dengan pengujian terhadap pakar Ibu Fiona V. Damanik, M.Psi., Psikolog. dan sampel yaitu mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara, diperoleh skor sebesar 95 berdasarkan pakar dan skor sebesar 73,33 berdasarkan sampel. Skor tersebut masuk ke dalam kategori “acceptable”.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari penelitian, berikut adalah saran yang dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

1. Menambahkan penggunaan metode untuk diagnosa selain metode BDI. Penggunaan metode selain BDI juga bisa menghasilkan kriteria-kriteria baru berdasarkan pakar.
2. Mencoba menggunakan algoritma lain seperti *Fuzzy-Tsukamoto* untuk melakukan pembobotan diagnosa.